

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, DAN COMPUTER SELF EFFICACY TERHADAP
PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER PUSTAKA**

Diwananda Wiratama¹

deewanandz@gmail.com

Diana Rahmawati²

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Internet, (2) pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan Internet, (3) pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan Internet, (4) pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Sumber Pustaka. Penelitian kausal komparatif ini menggunakan sampel 205 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diuji validitas dan realibilitasnya. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Internet, dibuktikan $r_{x1y} = 0,318$, $r^2_{x1y} = 0,101$ dan nilai $t_{hitung} (4,785) > t_{tabel} (1,980)$, (2) Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Internet, dibuktikan $r_{x2y} = 0,490$, $r^2_{x2y} = 0,240$ dan $t_{hitung} (8,009) > t_{tabel} (1,980)$, (3) *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Internet, dibuktikan $r_{x3y} = 0,529$, $r^2_{x3y} = 0,280$ dan nilai $t_{hitung} (8,887) > t_{tabel} (1,980)$, (4) Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Sumber Pustaka, dibuktikan $R = 0,634$, $R^2 = 0,402$ dan nilai $F_{hitung} (45,097) > F_{tabel} (2,670)$.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, *Computer Self Efficacy*, Penggunaan Internet

ABSTRACT

The aims of this research are to know the influence of: (1) Information Quality toward Internet Usage, (2) Perceived Usefulness toward Internet Usage, (3) Computer Self Efficacy toward Internet Usage, (4) Information Quality, Perceived Usefulness, and Computer Self Efficacy together toward Internet Usage by students as a Resource Library. This causal comparative study using a sample of 205 students. Techniques of data collection using questionnaires that tested the validity and realibilitasnya. Test requirements analysis using normality test,

¹ Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

² Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. Hypothesis testing using simple regression analysis and multiple regression. The results showed that (1) Information Quality has positive and significant influence on Internet Usage, it proven by $rx_{1y} = 0.318$, $r^2_{x_1y} = 0.101$ and $t_{count} (4.785) > t_{table} (1.980)$, (2) Perceived Usefulness has positive and significant influence on Internet Usage, it proven by $rx_{2y} = 0.490$, $r^2_{x_2y} = 0.240$ and $t_{count} (8.009) > t_{table} (1.980)$, (3) Computer Self Efficacy has positive and significant influence on Internet Usage, it proven by $rx_{3y} = 0.529$, $r^2_{x_3y} = 0.280$ and $t_{count} (8.887) > t_{table} (1.980)$, (4) Information Quality, Perceived Usefulness, and Computer Self Efficacy together have positive and significant influence on Internet Usage by students as a Source Library, it proven by $R = 0.634$, $R^2 = 0.402$ and the value of $F_{count} (45.097) > F_{table} (2.670)$.

Keywords: Information Quality, Perceived Usefulness, Computer Self Efficacy, Internet Usage

A. PENDAHULUAN

Pada masa seperti sekarang ini, perkembangan teknologi informasi (TI) telah memberikan berbagai sarana bagi manajemen dalam mengelola bisnis dan pembuatan keputusan. Sistem informasi yang didukung TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif, yang menandakan bahwa sistem tersebut sukses. Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung (Laudon dan Laudon, 2008). Kesulitan penilaian kesuksesan dan keefektifan sistem informasi secara langsung mendorong banyak peneliti mengembangkan model untuk menilai kesuksesan sistem informasi.

Informasi yang dikelola secara efektif di dalam sebuah organisasi akan menjadi sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Selain itu, informasi yang dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Oleh sebab itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu perkembangan teknologi komputer adalah teknologi jaringan komputer dan internet.

Internet merupakan media yang paling ekonomis untuk digunakan sebagai basis sistem informasi. Hubungan antar komputer di internet

dilakukan dengan menghubungkan komputer ke link terdekat, sehingga hubungan fisik biasanya bersifat lokal. Internet sebagai sumber informasi merupakan media yang digunakan untuk mendistribusikan informasi tentang apa saja, oleh siapa saja dan dari mana saja, untuk siapa saja, dalam bentuk digital yang ketersediaannya tidak memiliki batasan khusus. Informasi yang disajikan di Internet bisa didapatkan dengan mudah dan dalam hitungan detik.

Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang ada guna mencapai tujuan organisasi. Internet yang merupakan salah satu produk teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena memberikan kemungkinan positif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pustaka. Internet yang menjanjikan akses dapat memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi bagi mahasiswa.

Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang enggan untuk menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustakanya. Salah satu kemungkinan yang menyebabkan keengganan adalah masalah kualitas informasi yang didapatkannya melalui media internet yang mungkin saja kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkannya. Hal ini diperkuat dalam penelitian Femilia Zahra (2009) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber pustaka. Mahasiswa harus bisa membedakan mana informasi yang dapat dipercaya dan mana yang tidak. Mahasiswa juga membutuhkan informasi yang relevan ketika mereka mencari kebutuhan informasi yang dapat dibuktikan dengan nyata. Tidak hanya mahasiswa, orang lain dalam kalangan apapun membutuhkan informasi yang baik dan memiliki alasan yang jelas untuk pembuktiannya, ketika mereka harus berargumentasi terhadap lingkungan sekitarnya.

Masalah keengganan lainnya adalah masalah persepsi kebermanfaatan dalam menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustakanya. Ada mahasiswa yang merasa internet sangat bermanfaat karena dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Ada juga mahasiswa yang merasa internet tidak terlalu bermanfaat karena masih memandang buku

sebagai sumber pustaka utamanya. Setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang kebermanfaatan adanya internet khususnya sebagai salah satu sumber pustaka. Ketika mahasiswa harus memecahkan masalah melalui internet, mereka merasa kebingungan oleh pendapat para blogger atau para penulis yang sengaja menulis pendapat mereka di internet, sehingga materi yang mereka dapatkan berasal dari orang-orang yang belum jelas keahliannya. Lain halnya apabila mencari di dalam buku, sudah jelas sumbernya dan siapa yang berpendapat dalam mengungkapkan materi yang dicari.

Selain itu *computer self efficacy* setiap mahasiswa juga berbeda sehingga cara mereka dalam menyelesaikan masalah dan mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya juga berbeda. Sebagian mahasiswa dengan kemampuannya menggunakan komputer dan internet yang diatas rata-rata, lebih tahu bagaimana memanfaatkan sarana internet dalam memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai tugas dan tentu saja lebih memiliki niat untuk menggunakan internet. Di sisi lain untuk mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan tersebut cenderung memiliki niat yang lebih kecil untuk menggunakan internet karena dianggap terlalu rumit dan memerlukan usaha yang lebih keras. Thatcher et al. (2007) dalam M. Rafki Nazar (2008) menjelaskan bahwa terdapat tiga *personality traits* yang mempengaruhi dalam penggunaan internet yaitu: 1) *computer anxiety*, 2) *computer self-efficacy*, dan 3) *personal innovativeness*. Pendapat ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Ali dan Fadila (2008) yang menyatakan bahwa masalah keengganan dalam penggunaan teknologi komputer dalam hal ini penggunaan internet adalah masalah *computer anxiety* dan *computer self-efficacy*.

Mahasiswa membutuhkan sumber informasi yang *up to date* di setiap aktivitas pembelajarannya. Begitu pula dengan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya, yang dalam mengikuti pembelajaran tidak cukup mengandalkan teori yang diberikan oleh dosen ketika kuliah. Mahasiswa membutuhkan sumber lain agar pengetahuan mahasiswa lebih luas. Sumber

lain yang mudah didapat adalah internet. Dosen juga dalam memberikan tugas seringkali menggunakan internet sebagai sumber pustaka yang digunakan oleh mahasiswa. Namun bagi mahasiswa prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada khususnya, penggunaan internet dalam membantu pembelajaran justru lebih sedikit dibandingkan kegiatan mahasiswa dalam aktif berkomunikasi di dunia maya melalui berbagai jejaring sosial. Oleh karena itu penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka pun belum optimal. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa mahasiswa prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka, (2) pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka, (3) pengaruh *computer self efficacy* terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka, dan (4) pengaruh kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, dan *computer self efficacy* terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Sumber Pustaka

Penggunaan berasal dari kata dasar guna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan diartikan sebagai perbuatan untuk menggunakan sesuatu. Sesuatu yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustaka. Jadi penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka adalah perbuatan untuk menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustaka.

Menurut Aji Supriyanto (2007: 338), internet sangat kaya akan informasi tentang ilmu pengetahuan dan informasi lainnya, sehingga internet sangat terkenal pula sebagai perpustakaan digital (*digital library*). Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat, Inggris ataupun negara-negara lainnya

dalam bentuk *digital library* tersebut. Selain itu ilmu pengetahuan yang kita baca dapat pula dimodifikasi tanpa harus ditulis secara keseluruhan.

Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat dilakukan melalui internet. Tanpa teknologi internet banyak tugas akhir, thesis atau bahkan desertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya. Selain itu mahasiswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

Internet juga dapat digunakan sebagai tempat pendidikan jarak jauh. Beberapa universitas di luar negeri sudah menerapkan sistem pendidikan melalui internet, di mana mahasiswa dapat melakukan komunikasi dengan dosen melalui e-mail dan dapat menerima dan mengirim bahan atau materi kuliah serta tugas melalui internet pula (Aji Supriyanto. 2007: 338).

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri (Oetomo, 2004).

Menurut Akhmad Sudrajat (2008) dalam Badrud Tamam (2010), pengukuran dalam menentukan penggunaan internet seseorang dapat ditentukan melalui dua indikator, yaitu: 1) Intensitas penggunaan internet dan 2) Penggunaan internet itu sendiri.

2. Kualitas Informasi

Jogiyanto (2005: 8) menyatakan bahwa informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut Azhar Susanto (2004: 40), informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Kualitas informasi adalah tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu, yang memberikannya nilai bagi para pemakai akhir tertentu (James A. O'Briens, 2005: 703).

Menurut Jogiyanto (2005: 10) kualitas dari suatu informasi yang tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Menurut Azhar Susanto (2004: 10) informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri:

a. Akurat

Akurat berarti bahwa informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.

b. Tepat pada Waktunya

Tepat pada waktunya berarti bahwa informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

c. Relevan

Relevan berarti bahwa informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

d. Lengkap

Lengkap berarti bahwa informasi yang diberikan harus dapat diterima dengan lengkap oleh penerimanya.

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang bermanfaat bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari empat hal yang merupakan indikator informasi itu berkualitas, yaitu akurat, ketepatan waktu, relevan, dan lengkap.

3. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis 1989: 320). Venkatesh dan Morris (2003) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penting manfaat dalam pemahaman respon individual dalam teknologi informasi.

Venkatesh dan Davis (2000: 201) membagi dimensi Persepsi Kebermanfaatan menjadi berikut:

a. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*).

- b. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu (*increases productivity*)
- c. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu (*enhances effectiveness*).
- d. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

Dalam penelitian ini sistem yang dimaksudkan yaitu penggunaan internet. Peneliti menggunakan empat indikator persepsi kebermanfaatan dari Venkatesh dan Davis (2000: 201) sebagai indikator dalam penelitian ini.

4. *Computer Self Efficacy*

Computer Self Efficacy didefinisikan oleh Compeau dan Higgins (1995) sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan diri atas kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Menurut Compeau dan Higgins studi tentang CSE ini penting dalam rangka untuk menentukan perilaku individu dan kinerja dalam menggunakan teknologi informasi.

Compeau dan Higgins (1995) menjelaskan ada tiga dimensi CSE, yaitu: (1) *magnitude* (2) *strength* dan (3) *generalibility*.

- a. *Magnitude* mengacu pada level kapabilitas dalam penggunaan komputer. Individu dengan level *magnitude* CSE tinggi diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang lebih kompleks tugasnya dengan rendahnya dukungan dan bantuan dari orang lain, dibandingkan dengan seseorang dengan level *magnitude* CSE yang rendah.
- b. *Strength* ini mengacu pada level keyakinan tentang kepercayaan diri individu untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasinya dengan baik.
- c. *Generalibility* mengacu pada domain perbedaan konfigurasi hardware dan software, sehingga individu yang memiliki level *generalibility* tinggi diharapkan mampu menggunakan paket-paket *software* dan sistem yang berbeda-beda, dibandingkan dengan individu yang memiliki level *generalibility* rendah.

Dalam penelitian ini CSE merujuk pada penilaian mahasiswa akuntansi dalam menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustakanya

dengan bekal kemampuan akademik dan komputasi yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat CSE mahasiswa akuntansi diharapkan semakin tinggi pula penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustakanya. Peneliti menggunakan tiga indikator, yaitu: (1) *magnitude* (2) *strength* dan (3) *generalibility*.

5. Kerangka Berpikir

- a. Pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka

Kualitas informasi dapat diartikan sebagai kualitas dari informasi yang merupakan hasil pengolahan data. Informasi yang berkualitas setidaknya memenuhi empat kriteria yaitu akurat, tepat pada waktunya, relevan, dan lengkap. Begitu pula dengan informasi yang didapatkan dari internet, disebut berkualitas jika memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Mahasiswa dalam menjalankan studi di bangku perkuliahan, tidak cukup jika mengandalkan perkuliahan di kelas serta buku-buku sebagai penunjang perkuliahan. Di jaman teknologi yang sudah berkembang saat ini, internet dapat digunakan mahasiswa untuk banyak hal, termasuk digunakan sebagai salah satu sumber pustakanya. Internet dapat menyediakan banyak sekali informasi bagi mahasiswa. Namun, hal itu harus disesuaikan dahulu dengan melihat dari kualitas informasi yang didapat dari internet apakah memenuhi empat kriteria informasi dapat dikatakan berkualitas atau tidak. Tinggi rendahnya kualitas informasi akan berpengaruh terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka oleh mahasiswa. Semakin tinggi kualitas informasi yang didapat mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka.

H1 = Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.

- b. Pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka

Persepsi kebermanfaatan didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis. 1989 dan Adam et.al. 1992 dalam Istianingsih dan Setyo Hari Wijianto. 2008). Dalam konteks organisasi, Persepsi Kebermanfaatan ini dikaitkan dengan peningkatan kinerja individu yang berdampak pada kesempatan untuk memperoleh keuntungan-keuntungan baik yang bersifat materi maupun non-materi. Sama halnya dengan mahasiswa yang menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustakanya akan meningkatkan kinerjanya di dalam perkuliahan seperti mengerjakan tugas kuliah dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan mahasiswa beranggapan internet bermanfaat dalam menunjang perkuliahan mereka sebagai salah satu sumber pustakanya. Lain halnya dengan mahasiswa yang menganggap internet tidak bermanfaat dalam meningkatkan kinerjanya di dalam perkuliahan sehingga tidak menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustakanya. Oleh karena itu, persepsi kebermanfaatan dari mahasiswa mempengaruhi penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustakanya.

H2 = Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.

- c. Pengaruh *computer self efficacy* terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka

Self Efficacy didefinisikan sebagai penilaian mengenai seberapa baik seseorang untuk dapat menjalankan sesuatu sesuai dengan aksi yang dibutuhkan untuk menghadapi sebuah situasi yang prospektif. *Computer Self Efficacy* menggambarkan penilaian individu tentang kemampuannya menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pada konteks penggunaan internet, tingkat *Computer Self Efficacy* mahasiswa merujuk pada penilaian individu terhadap kemampuan komputasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya atau mencari informasi menggunakan

internet dengan kurangnya dukungan dan bantuan baik dari orang lain. Tinggi rendahnya tingkat *Computer Self Efficacy* mahasiswa dalam pengoperasian internet akan berpengaruh pada tingkat penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustakanya. Semakin tinggi tingkat *Computer Self Efficacy* mahasiswa, maka tingkat penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustakanya juga akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan mahasiswa menganggap bahwa hal tersebut mudah untuk dilakukan.

H3 = Computer self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.

- d. Pengaruh kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan dan *computer self efficacy* terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka

Kualitas informasi akan mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka. Dengan adanya teknologi internet akan mempermudah mahasiswa-mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang berkualitas. Semakin berkualitas informasi, maka semakin meningkat penggunaan internet oleh mahasiswa, karena internet dianggap sebagai salah satu sumber pustaka.

Persepsi kebermanfaatan juga mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka. Jika mahasiswa beranggapan banyak manfaat yang didapat dalam penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustakanya, maka semakin tinggi tingkat penggunaan internet di kalangan mahasiswa sebagai salah satu sumber pustakanya.

Computer Self Efficacy (CSE) juga mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustakanya. Mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan menggunakan komputer yang berbeda-beda. Ada mahasiswa yang memiliki kemampuan berkomputer yang

baik sehingga dapat menggunakan internet dalam mencari informasi yang dibutuhkannya. Semakin tinggi tingkat *Computer Self Efficacy* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, maka akan semakin tinggi penggunaan internet oleh mahasiswa dalam penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustakanya.

H4 = Kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, dan computer self efficacy secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.

C. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret tahun 2013.

2. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 73), berdasarkan jenis data dan analisisnya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dikarenakan datanya berupa angka yang kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian kausal komparatif, dimana penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya melalui pengumpulan data dengan perbandingan diantara data yang terkumpul/diteliti (Ismani,dkk. 2009:2).

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari angkatan 2009 sampai dengan 2012 yang menurut data SIAKAD berjumlah 437 mahasiswa. Sampel diambil berdasarkan tabel penentuan

jumlah sampel menurut Krejcie dan Morgan (1970) sehingga sampel yang diambil sebesar 205 mahasiswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengambilan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diseleksi terlebih dahulu untuk menyaring kuesioner yang tidak lengkap, sehingga kuesioner yang tidak lengkap tidak akan diikutsertakan dalam analisis penelitian.

5. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen variabel Kualitas Informasi meliputi akurat, ketepatan waktu, lengkap, dan relevan. Kisi-kisi instrumen untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan yaitu penggunaan internet mampu meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, dan manfaat dari internet itu sendiri. Kisi-kisi instrumen variabel *Computer Self Efficacy* meliputi *magnitude*, *strength*, dan *generalability*. Kisi-kisi instrumen untuk variabel Penggunaan Internet sebagai salah satu sumber pustaka meliputi intensitas penggunaan internet dan penggunaan internet sebagai sumber pustaka. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert.

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 72)

Hasil pengujian validitas butir-butir pertanyaan dirangkum dalam tabel berikut:

Item Pertanyaan	Jumlah Butir	Jumlah Valid	Jumlah Gugur	Nomor Butir
Kualitas Informasi	12	12	0	-
Persepsi Kebermanfaatan	12	12	0	-
<i>Computer Self Efficacy</i>	17	13	4	6, 9, 12, 16
Penggunaan Internet	9	9	0	-

2) Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

(Suharsimi Arikunto. 2009: 180)

Hasil Uji Reliabilitas:

Nama Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kualitas Informasi	0,873	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan	0,897	Reliabel
<i>Computer Self Efficacy</i>	0,774	Reliabel
Penggunaan Internet	0,833	Reliabel

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,05. Apabila dari perhitungan ternyata nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut distribusinya normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan linier atau tidak.

$$F_{reg} = \frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$$

Hasil dari uji F ini kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hubungan variabel independen dengan variabel dependen dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , sedangkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen dikatakan tidak linier jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

3) Uji Asumsi Klasik

a) Multikolinieritas

Uji ini sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda untuk mengkaji terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel independen.

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance\ Value$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance\ Value \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya (Imam Ghozali, 2011: 106).

b) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

$$|U_t = \alpha + \beta X_t + v_t|$$

Jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Imam Ghozali, 2011: 143).

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah: mencari persamaan garis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinan, keberartian regresi sederhana dengan uji t.

2) Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan teknik ini dapat diketahui koefisien korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka

Kuesioner variabel ini terdiri dari 9 item pertanyaan. Nilai tertinggi adalah 36 sedangkan nilai terendah yaitu 21. Mean = 29,11 dan standar deviasi = 3,24. Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 205$ sebesar 9 (pembulatan). Rentang data sebesar $36-21=15$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $15/9 = 1,67$. Frekuensi kecenderungan Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka kategori tinggi sebanyak 109 mahasiswa (53,17%), sedangkan kategori rendah sebanyak 96 mahasiswa (46,83%).

b. Kualitas Informasi

Kuesioner variabel ini terdiri dari 12 item pertanyaan. Nilai tertinggi adalah 45 sedangkan nilai terendah yaitu 24. Mean = 34,07 dan standar

deviasi = 3,98. Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 205$ sebesar 9 (pembulatan). Rentang data sebesar $46-24=22$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $22/9 = 2,44$. Frekuensi kecenderungan Persepsi Kebermanfaatan kategori tinggi sebanyak 49 mahasiswa (23,91%), sedangkan kategori rendah sebanyak 156 mahasiswa (76,09%).

c. Persepsi Kebermanfaatan

Kuesioner variabel ini terdiri dari 12 item pertanyaan. Nilai tertinggi adalah 48 sedangkan nilai terendah yaitu 26. Mean = 36,35 dan standar deviasi = 3,57. Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 205$ sebesar 9 (pembulatan). Rentang data sebesar $48-26=22$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $22/9 = 2,44$. Frekuensi kecenderungan Persepsi Kebermanfaatan kategori tinggi sebanyak 77 mahasiswa (37,56%), sedangkan kategori rendah sebanyak 128 mahasiswa (62,44%).

d. *Computer Self Efficacy*

Kuesioner variabel ini terdiri dari 13 item pertanyaan. Nilai tertinggi adalah 52 sedangkan nilai terendah yaitu 29. Mean = 36,8 dan standar deviasi = 4,16. Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 205$ sebesar 9 (pembulatan). Rentang data sebesar $52-29=23$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $23/9 = 2,56$. Frekuensi kecenderungan Persepsi Kebermanfaatan kategori tinggi sebanyak 44 mahasiswa (21,46%), sedangkan kategori rendah sebanyak 161 mahasiswa (78,54%).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig.</i>	Keterangan
0,325	Berdistribusi Normal

b. Uji Linieritas

Hubungan	<i>Deviation From Linearity</i>	Kriteria
X1 – Y	0,469	Linear
X2 – Y	0,051	Linear
X3 – Y	0,381	Linear

c. Uji Asumsi Klasik

1) Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan	
	Tolerance	VIF
Kualitas Informasi	0,791	1,264
Persepsi Kebermanfaatan	0,793	1,260
<i>Computer Self Efficacy</i>	0,871	1,149

2) Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
X ₁	0,724	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X ₂	0,065	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X ₃	0,958	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Tabel Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X₁ terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig	Ket.
Konstanta	20,273			Positif dan Signifikan
X ₁	0,259	4,785	.000	
R = 0,318				
R Square = 0,101				

1) Koefisien Regresi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS Statistics 17 diperoleh hasil koefisien regresi (r) sebesar 0,318 yang berarti hubungan antara variabel Kualitas Informasi dengan variabel Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka adalah positif.

2) Koefisien Determinasi (r²)

Hasil analisis data menunjukkan koefisien determinasi (r²) sebesar 0,101 yang berarti bahwa Kualitas Informasi mampu mempengaruhi 10,1% perubahan pada Penggunaan Internet sebagai sumber pustaka. Hal ini menunjukkan, masih ada 89,9% faktor atau variabel lain yang memengaruhi Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka.

3) Uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Kualitas Informasi t_{hitung} sebesar 4,785 lebih besar dari t_{tabel} 1,980 (pada taraf signifikansi 5%) yang berarti pengaruh Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien prediktor sebesar 0,259 dan bilangan konstantanya sebesar 20,273. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 20,273 + 0,259 X_1$$

b. Uji Hipotesis Kedua

Tabel Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig	Ket.
Konstanta	12,954			Positif dan Signifikan
X_2	0,445	8,009	.000	
R = 0,490				
R Square = 0,240				

1) Koefisien Regresi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS Statistics 17 diperoleh hasil koefisien regresi (r) sebesar 0,490 yang berarti hubungan antara variabel Persepsi Kebermanfaatan dengan variabel Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka adalah positif.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis data menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,240 yang berarti bahwa Persepsi Kebermanfaatan mampu mempengaruhi 24% perubahan pada Penggunaan Internet sebagai sumber pustaka. Hal ini menunjukkan, masih ada 76% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka.

3) Uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan t_{hitung} sebesar 8,009 lebih besar dari t_{tabel} 1,980 (pada taraf signifikansi 5%) yang berarti pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien prediktor sebesar 0,445 dan bilangan konstantanya sebesar 12,954. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 12,954 + 0,445 X_2$$

c. Uji Hipotesis Ketiga

Tabel Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig	Ket.
Konstanta	13,933			Positif dan Signifikan
X_3	0,412	8,887	.000	
R = 0,529				

1) Koefisien Regresi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS Statistics 17 diperoleh hasil koefisien regresi (r) sebesar 0,529 yang berarti hubungan antara variabel *Computer Self Efficacy* dengan variabel Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka adalah positif.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis data menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,280 yang berarti bahwa *Computer Self Efficacy* mampu mempengaruhi 28% perubahan pada Penggunaan Internet sebagai sumber pustaka. Hal ini menunjukkan, masih ada 72% faktor atau variabel lain yang memengaruhi Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka.

3) Uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel *Computer Self Efficacy* t_{hitung} sebesar 8,887 lebih besar dari t_{tabel}

1,980 (pada taraf signifikansi 5%) yang berarti pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien prediktor sebesar 0,412 dan bilangan konstantanya sebesar 13,933. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut: $Y = 13,933 + 0,412 X_3$

d. Uji Hipotesis Keempat

Ringkasan Analisis Regresi Berganda X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	4,597
X_1	0,040
X_2	0,314
X_3	0,320
F_{hitung}	45,097
F_{tabel}	2,670
Sig.	.000
R	0,634
R Square	0,402

1) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS Statistics 17 diperoleh hasil R sebesar 0,634 yang berarti hubungan variabel Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama dengan variabel Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka adalah positif.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis data menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,402 yang berarti bahwa Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama mampu mempengaruhi 40,2% perubahan pada Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka. Hal ini menunjukkan, masih ada 59,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka.

3) Pengujian Signifikasi Regresi Ganda dengan Uji F

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikasi F sebesar 0,000 < sig. = 0,05 atau F_{hitung} sebesar 45,097 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,670 yang berarti pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Ganda Dua Prediktor

Besarnya harga koefisien prediktor Kualitas Informasi 0,040, Persepsi Kebermanfaatan 0,314, dan *Computer Self Efficacy* 0,320 untuk bilangan konstanta sebesar 4,597. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi tiga prediktor sebagai berikut:

$$Y = 4,567 + 0,040 X_1 + 0,314 X_2 + 0,320 X_3$$

5) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
1.	Kualitas Informasi (X_1)	5,55%	2,23%
2.	Persepsi Kebermanfaatan (X_2)	46,48%	18,69%
3.	<i>Computer Self Efficacy</i> (X_3)	47,97%	19,28%
Jumlah		100%	40,20%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai sumbangan relatif untuk masing-masing variabel Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka yaitu 5,55%, 46,48%, dan 47,97%. Nilai sumbangan efektif untuk masing-masing variabel Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka yaitu 2,23%, 18,69%, dan 19,28%. Secara bersama-sama variabel Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* memberikan sumbangan efektif sebesar 40,

4. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS Statistics 17 diperoleh nilai r sebesar 0,318 serta nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,101. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,785 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka.

- b. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS Statistics 17 diperoleh nilai r sebesar 0,490 serta nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,240. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,009 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka.

- c. Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS Statistics 17 diperoleh nilai r sebesar 0,529 serta nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,280. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,887 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka.

- d. Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS Statistics 17 diperoleh nilai R sebesar 0,634 serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,402. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 45,097 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,670. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka, dalam hal ini mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,259 yang bernilai positif, nilai korelasi regresi (r) sebesar 0,054 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,101. Nilai t_{hitung} sebesar $4,785 > t_{tabel}$ 1,960 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis pertama didukung dalam penelitian ini.
- b. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka, dalam hal ini mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,445 yang bernilai positif, nilai korelasi regresi (r) sebesar

0,056 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,240. Nilai t_{hitung} sebesar 8,009 $>$ t_{tabel} 1,960 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis kedua didukung dalam penelitian ini.

- c. *Computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka, dalam hal ini mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,412 yang bernilai positif, korelasi regresi (r) sebesar 0,529 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,280. Nilai t_{hitung} sebesar 8,887 $>$ t_{tabel} 1,960 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis ketiga didukung dalam penelitian ini.
- d. Kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, dan *computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka, dalam hal ini mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi (R) yang bernilai positif antara kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, dan *computer self efficacy* terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka sebesar 0,634 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,402. Nilai F_{hitung} sebesar 45,097 $>$ nilai F_{tabel} sebesar 2,670 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis keempat didukung dalam penelitian ini.
- e. Variabel Kualitas Informasi (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 5,55% dan sumbangan efektif sebesar 2,23%. Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 46,48% dan sumbangan efektif sebesar 18,69%. Variabel *Computer Self Efficacy* (X_3) memberikan sumbangan relatif sebesar 47,97% dan sumbangan efektif sebesar 19,28%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Computer Self Efficacy* lebih dominan dan berpengaruh terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka. Variabel Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, dan *Computer Self Efficacy* memberikan sumbangan

efektif sebesar 40,20% terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka dan sisanya sebesar 59,80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Implikasi

- a. Kualitas informasi yang baik akan mempermudah mahasiswa dalam memahami informasi yang ada di internet. Hal ini mengandung implikasi bahwa internet harus dapat memberikan informasi lebih akurat, tepat waktu, lengkap, dan relevan dan rinci kepada mahasiswa supaya penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustakanya semakin meningkat.
- b. Persepsi kebermanfaatan didefinisikan dari kata useful (manfaat) yaitu capable of being used advantageously atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan dengan mampu meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktifitas dan efektivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya mahasiswa menganggap bahwa internet bermanfaat jika digunakan sehingga penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustakanya semakin meningkat.
- c. Computer Self Efficacy menggambarkan penilaian individu tentang kemampuannya untuk menggunakan internet melalui komputer yang digunakan sebagai salah satu sumber pustakanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Computer Self Efficacy berpengaruh terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya mahasiswa lebih meningkatkan kemampuan berkomputernya agar mempunyai tingkat computer self efficacy yang tinggi sehingga penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka semakin meningkat.

3. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Mahasiswa dalam menggunakan internet ada baiknya lebih memprioritaskan untuk hal-hal yang mampu meningkatkan produktivitas kerjanya. Seperti menggunakannya untuk mencari informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai bahan mengerjakan tugas-tugas kuliah. Dengan demikian internet dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.
- b. Dosen dalam mengajar sebaiknya lebih sering memberikan materi ataupun tugas-tugas perkuliahan menggunakan internet sehingga mahasiswa akan dituntut untuk mencari materi-materi yang berkaitan dengan perkuliahan termasuk dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah melalui internet. Dengan demikian mahasiswa dapat berpikir bahwa internet itu bermanfaat salah satunya sebagai sumber pustaka.
- c. Universitas sebagai lembaga pendidikan sebaiknya lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kemampuan berkomputer dari mahasiswa seperti ketersediaan laboratorium komputer. Selain itu fasilitas koneksi internet bagi mahasiswa selama berada di lingkungan kampus juga perlu ditingkatkan. Dengan meningkatnya fasilitas-fasilitas tersebut mahasiswa akan semakin meningkat kemampuan berkomputernya dan memiliki tingkat computer self efficacy yang tinggi sehingga penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka semakin meningkat.
- d. Sebaiknya mahasiswa jangan malu untuk bertanya kepada orang lain yang lebih mengerti jika merasa tidak bisa baik dalam hal menggunakan komputer, teknologi, maupun internet, karena dengan bertanya atau berdiskusi dengan orang lain yang lebih mengerti dapat meningkatkan kemampuan serta dapat mengetahui cara mengatasi kesulitan tersebut.
- e. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan dan Computer Self Efficacy berpengaruh sebesar 40,20% terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka sedangkan 59,80% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya

penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka atau sejenisnya. Misalnya persepsi kemudahan, norma subjektif, dan kemampuan individual.

- f. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden dengan lebih luas, tidak hanya dalam lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, namun dapat juga pada universitas-universitas lain, sehingga data yang didapatkan dapat lebih luas.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, I., & Shine, J. (2003). *Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. Technology Analysis & Strategic Management. Vol. 15 No. 4: pp 441-455.*
- Aji Supriyanto. (2007). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek
- Albert Bandura. (1986). *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Anastasia Diana. (2001). *Mengenal E-Business*. Yogyakarta: Andi.
- Azhar Susanto. (2004). *Sistem Informasi Manajemen: konsep dan pengembangannya*. Bandung: Linggar Jaya
- Badrud Tamam. (2010). *Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Alternatif Sumber Belajar dengan Minat Baca Buku Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim
- Compeau, Deborah R & CA. Higgins (1995). *Computer Self-efficacy: Development of Measure and Initial Test, MIS Quartely, Vol.19, No.12.*

- Davis, F.D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. (1992), “*Information System Success : The Quest for the Dependent Variabel*,” *Information System Research*, Vol. 3, No.1 h.60-95.
- Devri Setyawan. (2011). *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, dan Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa dalam menggunakan Internet sebagai Sumber Referensi dalam Penyelesaian Tugas-tugas Kuliah*. Skripsi Akuntansi. UII
- Femia Zahra. (2009). *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, dan Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Pustaka*. Diambil dari: <http://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/pengaruh-kualitas-informasi-kemampuan-individual-dan-norma-subjektif-thd-minat-mahasiswa-dalam-menggunakan-internet-sebagai-sumber-pustaka.pdf>, pada tanggal 14 November 2012
- Husein Umar. (2008). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irmadhani. (2012). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa SIFakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Akuntansi. UNY
- Ismani, dkk. (2009). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- J. Supranto. (2000). *Statistik, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- James, A O’Briens. (2005). *Pengantar Sistem Teknologi Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial (Versi Bahasa Indonesia)*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

- Jogiyanto HM. (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- _____. (2000). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE
- _____. (2008). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Laudon, C. Kenneth dan Jane P. Laudon. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Rafki Nazar. (2008). *Cognitive vs Personality terhadap Niat Penggunaan Teknologi (Internet)*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Ni Nyoman Garminah. (1997). *Sikap Orang Tua Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Mutiara Singaraja*. Aneka Widya STKIP Singaraja. No. 4 TH. XXX pp: 210-218
- Rockart, J.F., 1988, "The Line Takes the Leadership IS Management in a Wired Society," *Sloan Management Review, Summer, pp.57-64*.
- Rustiana. 2004. *Computer Self Efficacy (CSE) mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.6, No.1.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Universitas Gadjah Mada.
- Vankatesh, V. Morris et al. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View.MIS Quartely. Vol. 27 No. 3: Hal 425-478*.